**ABSTRAK**

 Pembangunan merupakan suatu proses atau upaya secara sadar dan terencana menuju tujuan yang diharapkan yaitu keadaan sistem atau kondisi yang lebih baik pada semua aspek kehidupan. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat. Selain itu derajat pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai salah satu investasi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.Pemerintah kabupaten bojonegoro melaksanakan program gerakan desa sehat dan cerdas berdasarkan peraturan bupati nomor 47 tahun 2014 tentang gerakan desa sehat dan cerdas yang memiliki sasaran 430 desa dan kelurahan yang berada di kabupaten bojonegoro. Laporan akhir ini berjudul **“PENGELOLAAN PROGRAM GERAKAN DESA SEHAT DAN CERDAS UNTUK MENGURANGI ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI DI KECAMATAN BALEN KABUPATEN BOJONEGORO”** dengan pokok pembahasan untuk mengetahui tentang bagaimana pengelolaan program Gerakan Desa Sehat dan Cerdas untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi di Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode magang deskriptif, selanjutnya instrumen yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data yang diperoleh hasil dari analisis dengan metode reduksi, penyajian data lalu penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan dengan lokus penelitian di Kecamatan Balen dengan tenggang waktu kurang lebih satu bulan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam pengelolaan program Gerakan Desa Sehat dan Cerdas (GDSC) untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi di Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro masih kurang optimal. Dari hasil penelian menggunakan teori pengelolaan dalam manajemen menurut manullang (2001), Partisipasi Masyarakat menurut Mikkelsen dalam Soetomo (2006) dan Peraturan Bupati Kabupaten Bojonegoro No. 47 tahun 2014 tentang Gerakan Desa Sehat dan Cerdas (GDSC) dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan program yang dilakukan kecamatan balen berjalan kurang optimal dikarenakan terdapat hambatan. Hambatan dalam pengelolaan program ini yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan ibu dan bayi. Saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat dengan cara mengoptimalkan sosialisasi terus menerus dan rutin dalam melaksanakan door to door atau jemput bola, SARGASIH (Sapa Keluarga Dengan Kasih).

Kata kunci : pengelolaan program, Gerakan Desa Sehat dan Cerdas, Kematian Ibu dan Bayi, Kabupaten Bojonegoro

**ABSTRACT**

 Development is a process or concsious effort planned towards the expected goal, that is a better system state or condition in all aspects of life. Health development is directed to increase awareness, willingness and ability to live healthy for every person in order to increase the degree of community welfare. In addition the degree of health development should be viewed as one of the investment in creating quality human resources. Bojonegoro regency government implemented a program of healthy and intelligent village movement based on regent regulation number 47 year 2014 about healthy and intelligent village movement which has target of 430 villages located in bojonegoro. This final report is entitled **"HEALTHY AND SMART VILLAGE MOVEMENT PROGRAM MANAGEMENT TO REDUCE MATERNAL AND INFANT MORTALITY RATE IN BALEN DISTRICT BOJONEGORO CITY"** which the main topic is to know about how the management of Healthy and Smart Village Movement program to reduce maternal and infant mortality rate in Balen District of Bojonegoro City. The research method used is qualitative with the method of apprentices descriptive, then the instrument used is through observation, interview and documentation, then the data obtained by the results was analyzed using the method of reduction, presentation of data and conclusions. This research was conducted with research locus in Kecamatan Balen and a grace period of approximately one month. The results showed that in the management of the Healthy Village and Smart Village (GDSC) program to reduce maternal and infant mortality rate in Balen District Bojonegoro City is still less than optimal. From the results of the research using the theory of management in management according to manullang (2001), The Community Participation according to Mikkelsen in Soetomo (2006) and Bojonegoro District Regent Regulation no. 47 years 2014 on Village Healthy and Smart Movement (GDSC) where the results indicate that the management of programs conducted in Balen District runs less optimal due to obstacles. Obstacles in the management of this program is the lack of public awareness about the importance of maternal and infant health. Suggestion given by researcher, that is raising public awareness by optimizing socialization continuously and routinely in executing door to door or pick up ball, SARGASIH (*Sapa Keluarga dengan Kasih* / Greet Family with Love).

Keywords: program management, Healthy and Smart Village Movement, Maternal and Infant Death, Bojonegoro District